



LAPORAN AKADEMIK

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS

MODERASI BERAGAMA

“PENGUATAN KETERAMPILAN BERBAHASA BERBASIS NILAI- NILAI MODERASI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN KOTA BENGKULU”

Disusun Oleh:

NAMA	Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
NIP/NIDN	199006022019032010/2002069002
PANGKAT/GOL.	III/c Lektor
NAMA	Ikke Wulan Dari, M.Pd.I.
NIP/NIDN	199111262019032013/2026119102
PANGKAT/GOL.	III/c Lektor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
JALAN RADEN FATAH PAGAR DEWA KEC. SELEBAR KOTA BENGKULU
Tahun 2024

KATA PENGANTAR

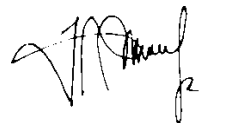
Alhamdulillah, terucap syukur kepada sang pencipta atas segala anugrah, rahmat dan karunia- Nya sehingga memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “**Penguatan Keterampilan Berbahasa Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu**”.

Kegiatan Pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama yang dilakukan oleh adalah Dosen Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sebagai bagian dari implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi di Bidang Pengabdian Masyarakat, yang berkontribusi untuk memberikan pelayanan guna meningkatkan kualitas masyarakat, khususnya terkait penguatan moderasi beragama. Kegiatan PkM ini dibiayai oleh DIPA (Dana Isian Penyelenggara Anggaran) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2024.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun, sangat kami harapkan untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami laksanakan.

Bengkulu, November 2024

Ketua Tim Pengabdian,



Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

NIP 199006022019032010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Fokus Kegiatan
- C. Target Kegiatan

BAB II MODEL DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

- A. Model Pelaksanaan
- B. Tahap-Tahap Pelaksanaan

**BAB III DESKRIPSI PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

- A. Pelaksanaan Kegiatan
- B. Lokasi dan Komunitas Sasaran
- C. Proses Pelaksanaan
- D. Analisis Keberhasilan

BAB IV PENUTUP

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Praktik bahasa merupakan syarat mutlak untuk mencapai komunikasi yang baik. Di mana setiap orang dituntut untuk memahami kaidah bahasa beserta keterampilan bahasa dalam kehidupan bermasyarakat. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah dan keterampilan berbahasa mengakibatkan miskomunikasi. Akibatnya, tujuan informasi yang hendak disampaikan tidak tersalurkan dengan tepat. Dengan demikian, terjadi kecacatan dalam berkomunikasi.

Fakta di lapangan sering terjadi kecacatan komunikasi itu sendiri. Dari mulai ketidaklancaran dalam berujar, kesulitan dalam menyimak informasi yang diperoleh, kesulitan dalam memahami isi bacaan serta kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Kenyataan ini merupakan fenomena yang cukup memprihatinkan kita. Di mana kita ketahui bahwa hampir seluruh praktik dan aktivitas manusia itu memerlukan bahasa, dalam artian harus menggunakan keterampilan berbahasa sesuai dengan kaidah dan konteks bahasa itu sendiri.

Melihat kondisi yang demikian, maka timbulah persoalan ketidakterampilan berbahasa. Berdasarkan data dari Zulaeha, dkk (2023) mendeskripsikan kondisi masyarakat Indonesia saat ini persentase terhadap minat baca tulis berada di angka 0,001%. Di mana jika diilustrasikan maka perbandingannya satu dari seribu orang mempunyai ketertarikan dalam membaca dan menulis. Dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca masyarakat Indonesia tergolong masih rendah. Hal ini menguatkan juga dari research yang teliti oleh Kiee (2017) mendeskripsikan bahwa lemahnya keterampilan berbahasa di masyarakat Indonesia itu dipengaruhi oleh keterampilan bahasa lisan dan keterampilan bahasa tulis yang kurang cukup baik untuk dimiliki. Seperti kurangnya penguasaan kosakata dalam berbicara sehingga mengakibatkan ketidaklancaran berbicara, dan ketidakpahaman akan kaidah penulisan sehingga berdampak pada ketidakteraturan dalam penulisan karya tulis.

Berdasarkan gambaran inilah, sehingga seorang individu harus memiliki kekompleksitasan dalam keterampilan berbahasa. Tujuannya untuk memperoleh sistem linguistik yang tepat sesuai dengan empat keterampilan berbahasa. Di mulai dari kemampuan mendengarkan, kemampuan bertutur, kemampuan membaca, dan kemampuan menyalinkan tulisan.

Pada dunia pendidikan praktik linguistik itu menjadi tonggak bagi guru sebagai sarana dalam penyampaian materi pendidikan. Guru dituntut untuk profesional dalam mendesain suasana belajar sehingga materi yang akan disampaikan mampu diperoleh dengan baik oleh siswa. Artinya, setiap pendidik wajib mempunyai keterampilan linguistik yang sesuai dengan kaidah kebahasaan tuturan ataupun hasil karangan ide gagasan. Begitu pun peserta didik, diharapkan memiliki keaktifan dan kreatifitas dalam memahami bahasa. Sebagai bekal memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan demikian keterampilan berbahasa memiliki peran penting di dalam kegiatan pembelajaran.

Seperti itu juga, lingkungan Pondok Pesantren. Di mana, sangat dibutuhkan keterampilan berbahasa agar mampu meinternalisasikan indikator moderasi dalam implementasi kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk menjaga keharmonisan di dalam situasi belajar dengan tanpa mengindahkan keutamaan keterampilan berbahasa. Guru sebagai panutan yang mengajarkan nilai keislaman di setiap materi pembelajaran, menjadi kesadaran tersendiri yang wajib dimiliki oleh setiap guru.

Guru harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik dan memahami nilai-nilai islami yang terdapat pada moderasi beragama. Hal ini dikarenakan agar dapat mengembangkan sikap dan perilaku dalam mendidik dan membimbing peserta didik guna menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan menciptakan peserta didik yang berakarakter. Artinya kesadaran ini dibantu dengan upaya penguatan yang konsisten. Di mana ketika seorang muslim berada di usia dini, bertumbuh dan dewasa akan tetap melaksanakan tugas sosial baik di lingkungan keluarga, organisasi hingga masyarakat luas (Aziz & Anam, 2021). Sehingga peran guru sangat penting sebagai fasilitator dalam menyampaikan nilai-nilai islami yang bermuatan moderasi beragama. Tujuannya adalah untuk menciptakan karakter peserta didik yang mampu mengintegrasikan diri dengan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat sekitar.

Isu moderasi beragama ini sudah diteliti oleh banyak peneliti sebelumnya, contohnya Kadek Juliantari (2023) dalam pembelajaran berdiferensi untuk pendalaman moderasi beragama pada MKWK bahasa Indonesia pada PTKH. Di mana hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa itu dapat dimuatkan di dalam sumber belajar, cara menerapkan berbagai model dan metode belajar mengajar, dengan cara didalam ataupun di luar kelas serta hasil pembelajaran proyek bermuatan moderasi beragama. Hal ini juga diperkuat dengan hasil keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No 7272 Tahun 2019 membahas petunjuk penerapan Moderasi

Beragama pada lingkungan belajar dan Peraturan Presiden RI No 58 Tahun 2023 membahas Pengoptimalkan Moderasi Beragama.

Penafsiran dan kecakapan dari nilai moderasi beragama menjadi penting dalam menginternalisasikan dan menginstirusionalkan kepada peserta didik baik di dalam lingkungan belajar, keluarga serta lingkungan masyarakat sekitar (Hanafie et al., 2024). Di mana dalam setiap satuan pendidikan wajib menciptakan keadaan hening, aman, saling menghormati antar masyarakat belajar. Sejalan dengan Peraturan yang dikeluarkan oleh Mendikbudristek No. 5 Tahun 2022 membahas terkait SKL terdiri atas SKL pada semua tingkatan Pendidikan, sehingga siswa bisa menghormati keanekaragaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi.

Data dari Evimalinda dkk (2023) terdapat beberapa sekolah di mana rasa kepedulian terhadap agama lain kurang dimiliki, seperti kurang menghormati, kurang sopan terhadap teman yang berbeda agama dan sebagainya. Hal ini setelah dipelajari lebih lanjut dikarenakan kurangnya rasa peduli terhadap anatar agama di sekitar. Sehingga yang sering terjadi di lapangan adalah ruang lingkup interaksi bersosial hanya diterapkan kepada yang seiman, sesuku dan sefrekuensi saja. Maka dari itu diperlukan Kembali penguatan terhadap indikator moderasi beragama yang dikemas di dalam keterampilan berbahasa seseorang.

Dengan demikian diperlukan penguatan keterampilan berbahasa berbasis indikator moderasi beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu, agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam dalam mendesain dan menyampaikan materi pembelajaran. Di mana nantinya, pendidik dapat secara kreatif menginternalisasikan dan mengintegrasikan berbagai muatan nilai moderasi beragama dalam pembelajaran bahasa sebagai upaya optimalisasi pencapaian tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penguatan ini guna mengembangkan sikap moderat bermuatan moderasi beragama secara berkelanjutan.

B. Fokus Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini fokus kepada penguatan keterampilan berbahasa berbasis nilai-nilai moderasi beragama di MTs Pancasila dan MTs Darussalam. Dalam kegiatan ini yang menjadi peserta kegiatan yaitu guru dan siswa MTs.

C. Target Kegiatan

Secara umum kegiatan PkM ini bermaksud untuk memberikan penguatan keterampilan berbahasa kepada guru dan siswa berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Sasaran dari Pengabdian ini adalah guru dan siswa MTs Pancasila dan MTs Darussalam Kota Bengkulu sebagai perwakilan tempat pelaksanaan pengabdian di pondok pesantren Kota Bengkulu.

BAB III

MODEL DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

A. Model Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa workshop dengan tema “Penguatan Keterampilan Berbahasa Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu”. Kegiatan ini menggunakan model ceramah berisikan materi empat keterampilan berbahasa yang diinternalisasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama dengan media PPT.

B. Tahapan Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 3 tahap kegiatan. Tahap Pra kegiatan, tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat [Pretest dan Posttest], dan evaluasi kegiatan.

1. Tahapan Pra kegiatan

Tahapan awal yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yaitu survei pada tanggal 14 oktober 2024 di MTs Pancasila dan tanggal 17 Oktober 2024 di MTs Darussalam sebelum pelaksanaan pengabdian dilaksanakan. Hal ini dimaksud agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan setiap tempat kegiatan dan menjadi tempat yang tepat sesuai dengan tujuan . Pada tahapan ini juga pelaksana kegiatan menyiapkan materi dan media yang akan digunakan pada saat kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan yang ketiga yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di MTs Pancasila dan 21 Oktober 2024 di MTs Darussalam. Tim pelaksana Bersama mahasiswa mempersiapkan semua yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Pembukaan

Acara yang dilaksanakan di MTs Pancasila dan MTs Darussalam di pandu oleh Miftahul Khoiriyah yang merupakan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa arab Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu. Susunan acara terdiri dari

pembukaan, pretest, penyampaian materi 1 dan 2, posttest dan penutup. Acara pembukaan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Repita mahasiswa Pendidikan Bahasa arab. Acara selanjutnya yaitu sambutan. Sambutan di MTs Pancasila disampaikan oleh Kepala sekolah MTs Pancasila Bapak Fikrun S.Pd.I. dan sambutan di MTs Darussalam disampaikan oleh Kepala sekolah MTs Darussalam Bapak..... Kemudian sambutan yang kedua disampaikan oleh perwakilan Pemateri yaitu Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.I. kegiatan pembukaan PkM ditutup dengan pembacaan Do'a Oleh Muhammad Taqiyyuddin Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Pretest

Acara selanjutnya yaitu pretest yang mana peserta diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal pretest berjumlah 20 soal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Pretest ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta tes sebelum diberikan materi PkM ini. Dari hasil pretest, didapatkan hasil sementara di pondok Pesantren Pancasila sebanyak 10 orang memiliki skor diatas 70 dan 25 peserta memiliki skor dibawah 70. Sedangkan di MTs Darussalam sebanyak 7 orang yang mendapatkan skor diatas 70 dan 28 peserta mendapatkan nilai dibawah 70.

Penyampaian Materi 1 dan 2

Selanjutnya penyampaian materi 1 yang disampaikan oleh Ibu Ikke Wulan Dari, M.Pd.I. dengan tema "Penguatan Keterampilan menyimak dan Berbicara Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu". Setelah penyampaian materi 1 terdapat sesi tanya jawab terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Sebelum memasuki materi ke dua, pemateri kedua memberikan ice breaking berupa nyanyian yang mengharuskan para peserta menggerakkan badan agar tidak bosan dan mengantuk. Setelah itu materi 2 disampaikan oleh ibu Dina putri Juni Astuti dengan tema "Penguatan Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu". Setelah penyampaian materi 2 terdapat sesi tanya jawab terkait dengan materi yang sudah disampaikan.

Posttest

Pada saat posttest, peserta diberikan lagi waktu sebanyak 30 menit untuk menjawab soal yang sudah diberikan. Soal yang diberikan merupakan soal yang sama pada saat pretest berjumlah 20 soal. Dapat dilihat hasil posttest di MTs Pancasila sebanyak 28 peserta mendapatkan skor diatas 70 sedangkan di MTs Darussalam sebanyak 26 Peserta mendapatkan skor diatas 70.

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Kota Bengkulu, didapati hasil pretest di MTs Pancasila hanya 10 peserta atau 29% yang mendapatkan skor diatas 70, sedangkan sisanya masih dibawah skor 70 sebanyak 25 peserta atau 71%. Sedangkan di MTs Darussalam hanya 7 peserta atau 20% dan yang mendapatkana skor dibawah 70 sebanyak 28 peserta atau 80%. Hasil yang didapat pada saat posttest di Pondok Pesntren Pancasila sebanyak 28 peserta yang mendapatkana skor diatas 70 atau 80% dan 11 peserta mendapatkan skor dibawah 70 atau 20%. Sedangkan posttest yang dilakukan di MTs darussalam mendapatkan 26 Peserta yang mendapatkana skor diatas 70 atau 74% dan 9 peserta mendapatkan skor dibawah 70 atau 26%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait materi keterampilan berbahasa yang diinternalisasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama.

BAB IV

DESKRIPSI PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksana Kegiatan

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Ketua : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

Anggota : Ikke Wulan Dari, M.Pd.I

Muhammad Taqiyyudin 2323220046

Satya Graha 2323220040

Miftahul Khoiriyah 2323220048

Repita Erpalina 2323220045

Viola Septia Anggraini 2323220037

B. Lokasi dan Komunitas Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diadakan di Pondok Pesantren Pancasila dan Pondok Pesantren Darussalam. Pondok Pesantren Pancasila beralamat di Jln. Rinjani Rt 010 Jembatan kecil Gadng cempaka Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu. Sedangkan Pondok Pesantren Darussalam beralamat di Jln. Wijaya Rt.23 Rw.01 Kel. Dusun Besar Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu. Peserta kegiatan PkM di Pondok Pesantren Pancasila yang dilibatkan berjumlah 10 guru dan 25 siswa, sedangkan di pondok pesantren darussalam berjumlah 10 guru dan 25 siswa juga.

C. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Penguatan Keterampilan Berbahasa Berbasis Nilai-Nilai Moderasi beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu” dibuat dalam bentuk workshop tentang 4 keterampilan berbahasa yang diinternalisasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama. Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat di bab sebelumnya.

D. Analisis Keberhasilan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Penguatan Keterampilan Berbahasa Berbasis Nilai-Nilai Moderasi beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu” dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yangmana terdapat peningkatan pemahaman keterampilan berbahasa berbaisi nilai-nilai moderasi beragama. Pada saat kegiatan pengabdian Masyarakat berlangsung antusiasme peserta sangat baik, merespon pertanyaan-pertanyaan yanag diberikan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang belum difahami oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketertarikan terhadap materi yang diberikan. Pada saat penyampaian materi, pemateri mencontohkan permasalahan-permasalahan siswa yang biasa terjadi di Masyarakat sehingga peserta tertarik dan tidak bosan , sehingga mampu mengikuti kegiatan sampai akhir.

BAB V

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Penguatan Keterampilan Berbahasa Berbasis Nilai-Nilai Moderasi beragama di Pondok Pesantren Kota Bengkulu” dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik sesuai prosedur karena dukungan dan partisipasi dari semua pihak baik tim dosen dan mahasiswa serta dukungan dari pihak sekolah baik itu MTs Pancasila maupun MTs Darussalam. Selain itu tujuan dari kegiatan ini yaitu memberdayakan dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. menjadi terealisasi.

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pihak sekolah baik itu guru dan siswa memiliki pemahaman yang baik tentang keterampilan berbahasa berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu dikelas, dipondok ataupun dimasyarakat sehingga keterampilan dalam berbahasa dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi.

RUNDOWN WORKSHOP

“PENGUATAN KETERAMPILAN BERBAHASA BERBASIS NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN PANCASILA
KOTA BENGKULU”

Hari Rabu, 16 Oktober 2024			
Hari/tanggal	Waktu	Acara	Pelaksana
Rabu, 16 Oktober 2024	08.30-09.00	Registrasi Peserta	Panitia
	09.00-09.30	Pembukaan	Mc Acara
		Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Repita
		Sambutan Kepala Sekolah	Bapak Fikrun, S.Pd.I
		Sambutan Pemateri	Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
		Doa	M. Taqiyyudin
		Penutup	Mc Acara
	09.30-10.00	Pretest	Peserta
	10.00-11.15	Materi 1 “Penguatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MTs Pancasila Kota Bengkulu”	Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
	11.15-11.45	Diskusi	Pemateri dan Peserta
	11.45-13.00	ISHOMA	Pelaksana dan Peserta
	13.00-13.15	Ice Breaking	Pelaksana dan Peserta
	13.15-14.30	Materi 2 “Penguatan Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MTs Pancasila Kota Bengkulu”	Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
	14.30-14.45	Diskusi	Pemateri dan Peserta
	14.45-15.15	Posttest	Peserta
	15.15-15.30	Penutup	Pelaksana dan Peserta
	15.30-15.40	Foto Bersama	Pelaksana dan Peserta

RUNDOWN WORKSHOP

“PENGUATAN KETERAMPILAN BERBAHASA BERBASIS NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN PANCASILAI
KOTA BENGKULU”

Hari Senin, 21 Oktober 2024			
Hari/tanggal	Waktu	Acara	Pelaksana
Senin, 21 Oktober 2024	08.30-09.00	Registrasi Peserta	Panitia
	09.00-09.30	Pembukaan	Mc Acara
		Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Repita
		Sambutan Kepala Sekolah	Bapak
		Sambutan Pemateri	Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
		Doa	M. Taqiyyudin
		Penutup	Mc Acara
	09.30-10.00	Pretest	Peserta
	10.00-11.15	Materi 1 “Penguatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MTs Darussalam Kota Bengkulu”	Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
	11.15-11.45	Diskusi	Pemateri dan Peserta
	11.45-13.00	ISHOMA	Pelaksana dan Peserta
	13.00-13.15	Ice Breaking	Pelaksana dan Peserta
	13.15-14.30	Materi 2 “Penguatan Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MTs Darussalam Kota Bengkulu”	Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
	14.30-14.45	Diskusi	Pemateri dan Peserta
	14.45-15.15	Posttest	Peserta
	15.15-15.30	Penutup	Pelaksana dan Peserta
	15.30-15.40	Foto Bersama	Pelaksana dan Peserta

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di MTs Pancasila



Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di MTs Darussalam

